

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT XYZ (PERSERO) TBK TAHUN 2016-2023

Rahayu Anyssah Putri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning

Jln. Yos Sudarso KM 8 Rumbai Pekanbaru

E-mail : rahayuanyssahp@unilak.ac.id

diterima: 07/10/2023; direvisi: 10/11/2023; diterbitkan: 31/12/2023

Abstract: From 2016 to 2023, the goal of this investigation is to investigate how PT Bank Mandiri Tbk's benefit development is affected by Return on Resources, Return on Value, and Net Overall revenue. This investigation's method of examination was quantitative. Monetary data from Bank Mandiri, an organization that is recorded on the Indonesia Stock Trade, make up the populace. The Share Inspecting Strategy was utilized to gather optional information on an example of Bank Mandiri quarterly monetary reports recorded on the Indonesia Stock Trade from 2016 to 2023. The variables that are being looked at are ROA (X1), ROE (X2), NPM (X3), and Profit Growth (Y). While halfway X2 and fractional X3 fundamentally affect Benefit Development, the outcomes show that X1 doesn't essentially affect Benefit Development. At Bank Mandiri, there is a huge relationship between's X1, X2, X3 and Y from 2016 to 2023. In addition, the results of the assurance test have a R2 value of 90.2 percent, indicating that X1, X2, and X3 account for approximately 90.2 percent of the variation in benefit growth, with the remaining 9.2 percent influenced by factors that have poor person been considered..

Keywords: *Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Profit Growth.*

PENDAHULUAN

Dinegara yang bertujuan mengelola likuiditas keuangan dengan tujuan menjaga stabilitas ekonomi, sektor keuangan memegang peranan penting dalam mendorong pembangunan ekonomi. Industri keuangan tentu saja bertujuan untuk selalu mempertahankan tingkat pertumbuhan laba tahunan.

Perbankan adalah jenis bisnis yang mengambil uang tunai dari masyarakat umum sebagai dana cadangan dan memberikannya kembali kepada masyarakat umum sebagai pinjaman atau struktur lainnya dengan tujuan membuat kehidupan masyarakat lebih baik.

Pengembanganmanfaat memegang peranan penting karena menjadi jaminan bagi pemodal dan penyewa dalam menyelesaikan

hubungan kerja di dalam organisasi. Jika manfaat organisasi terus berkembang, hal itu menunjukkan bahwa kinerja organisasi tersebut solid.

Eksekusi perbankan dan pengembangan manfaat masing-masing bank mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Penyebaran global pandemi Covid-

19 terjadi pada tahun 2020. Aktivitas tampak terhenti di berbagai belahan dunia akibat penerapan berbagai pembatasan sosial untuk menghentikan penyebaran virus.

Pandemi virus Corona telah menyebabkan keruntuhan ekonomi dunia. Kelompok bank milik negara lebih terdampak dibandingkan kelompok bank menengah dan kecil yang tidak banyak memiliki nasabah yang kooperatif. Sepanjang pandemi virus Corona, bank- bank milik negara

mengalami penurunan DPK dan kredit yang signifikan dibandingkan dengan bank lain. Akibatnya, pangsa kredit dan DPK kelompok bank milik negara menurun signifikan.

Kenaikan laba Bank Mandiri (Persero) Tbk selama tahun 2016-2023 mengalami titik tertinggi dan titik terendah.

Tabel 1. Kenaikan laba Bank

Tahun	Laba Bersih
2016	14.650.160
2017	21.443.042
2018	25.851.937
2019	28.851.937
2020	17.645.624
2021	30.551.097
2022	44.995.064
2023	60.051.650

Sumber: Laporan Keuangan Bank Mandiri Tahun 2020.

Seperti yang ditunjukkan dalam tabel, pertumbuhan laba bersih berfluktuasi antara tahun 2016 dan 2023. Laba bersih bank pada tahun 2016 adalah 14.650.160 dolar, dan selalu naik.

Fokus pengembangan manfaat bersih pada tahun 2019 tidak tercapai. Hal ini disebabkan oleh keputusan BI untuk menurunkan biaya pinjaman acuan, serta terbatasnya likuiditas di sektor keuangan yang mengharuskan perluasan belanja pada sumber subsidi klien dan pelanggaran pengembangan kredit.

Laba bersih pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat besar. Dampak negatif pandemi virus Corona yang berdampak pada perekonomian global dan domestik

menjadi salah satu dari sekian banyak faktor internal dan eksternal yang menyebabkan penurunan laba bersih ini.

Selain itu, sebagai respons terhadap pandemi Covid-19, BI menurunkan suku bunga acuannya. Alhasil, kebutuhan kredit nasabah pun berkurang. Terlebih lagi, akibat sulitnya penanganan pandemi virus Corona, terjadi peningkatan pengaturan kredit bermasalah sebagai langkah pencegahan terhadap potensi gagal bayar di muka. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengangkatnya dengan judul: "PENGARUH RASIO PROFITABILITAS

TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK TAHUN 2016-2023".

TINJAUAN PUSTAKA

Return On Asset

Besarnya gaji yang diberikan suatu perusahaan belum tentu menunjukkan keberlangsungan dan efektivitasnya. Untuk menjamin tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan, diperlukan suatu mekanisme yang signifikan. Rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini.

Menurut Herry (2015: 193), kemampuan proporsi manfaat sebagai alat untuk menilai kecakapan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam menciptakan manfaat. Pengembalian Atas Sumber Daya, Pengembalian Atas Nilai, dan Pendapatan Bersih adalah proporsi manfaat yang digunakan dalam tinjauan ini.

Return On Equity

Proporsi dapat diartikan sebagai ukuran keuntungan dari modal, sebagaimana yang dikemukakan oleh Munandar Aris (2023:53). Rasio ini menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari

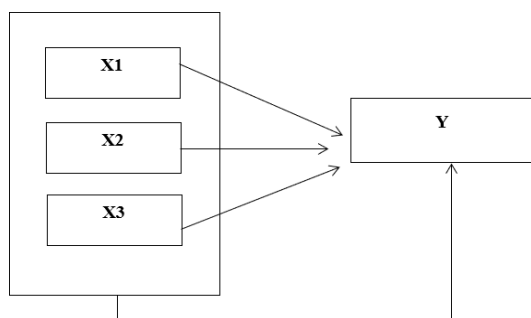
ekuitas yang dimilikinya. Organisasi yang mempunyai nilai ROE tinggi lebih layak dalam menghasilkan uang tunai dari aset mereka sendiri.

Sebagaimana didefinisikan oleh Sugiono dan Untung (2016:67), menggambarkan laba bersih perusahaan. Dengan asumsi rasio NPM perusahaan berada di bawah normal bisnis, ini mungkin karena biaya transaksi, perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan pesaingnya.

Pertumbuhan Laba

Menurut Kasmir (2016:132), pengembangan manfaat mencerminkan kinerja organisasi, khususnya dalam kapasitasnya untuk mempertahankan posisi keuangannya di tengah perkembangan moneter dan sektor bisnis. Kinerja organisasi dianggap baik jika mengalami pengembangan manfaat yang positif, dan dampak dari pengembangan manfaat ini diuraikan dalam struktur harga.

Kerangka Pemikir



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Olahan Data, 2020

Hipotesis

Sugiyono (2017:99) menyatakan bahwa hipotesis berfungsi sebagai respons sementara terhadap formulasi masalah penelitian, akibatnya rumusan masalah penelitian biasanya berbentuk

kalimat tanya. Berikut ini adalah spekulasi yang diajukan berdasarkan struktur pemikiran di atas: Berikut ini adalah ringkasan teori yang Anda berikan:

H1: Diduga Profit from Resource mempunyai efek Benefit Development.

H2: Diduga Profit from mempunyai efek Benefit Development.

H3: Diduga Net Overall Revenue mempunyai efek signifikan terhadap Benefit Development.

H4: Diduga Profit from Resource, Return On Value, dan Net Overall Revenue secara bersamaan mempunyai efek Benefit Development.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Kumpulan elemen, seperti individu, organisasi, atau subjek penelitian, merupakan objek penelitian. Untuk mengarahkan penelitian, diperlukan objek pemeriksaan tertentu. Bank adalah artikel yang digunakan dalam pemeriksaan ini.

Populasi

Setiap ringkasan fiskal, termasuk laporan akuntansi dan artikulasi pembayaran, diperhitungkan berdasarkan jumlah penduduk dalam tinjauan ini. Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2017:81), contoh adalah bagian dari populasi yang mencerminkan kualitasnya.

Sampel

Penelitian ini melibatkan pengujian berupa arsip atau laporan keuangan organisasi yang diperoleh dari BEI dengan menggunakan teknik Quantity Inspection. Sugiyono (2017:85) mengatakan bahwa quota sampling merupakan suatu cara untuk mengetahui jumlah tes yang akan diambil dari populasi yang memiliki kualitas tertentu. Dalam kajian ini, peneliti memperoleh

sejumlah 32 data laporan keuangan dari bank yang tercantum di BEI.

Jenis Data

Data kuantitatif Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan. Statistika digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang direpresentasikan dengan angka (Sugiyono, 2017:7).

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data diskresioner yang diambil dari lokasi-lokasi listrik BEI. Laporan uang bank disertakan dalam data penelitian untuk tahun 2016 hingga 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan informasi mengacu pada strategi yang digunakan untuk memperoleh informasi. Sebagaimana yang ditunjukkan oleh Hamidi (2014:72), strategi dokumentasi merupakan pendekatan untuk memperoleh data dari lembaga atau individu. Metode dokumentasi berfungsi sebagai dasar bagi strategi pengumpulan data penelitian ini. Strategi ini meliputi pengumpulan data diskresioner dari laporan moneter terdistribusi serta dari buku harian pendukung, artikel, dan karya logis lainnya.

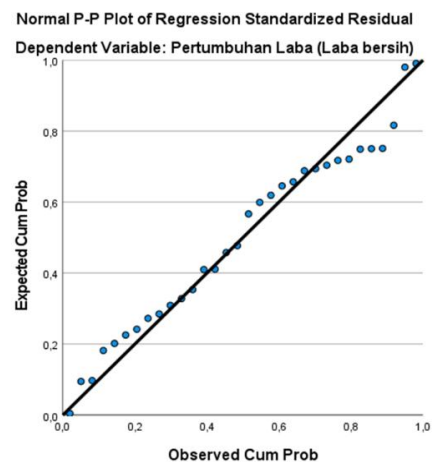
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

a. Analisis Grafik

Untuk memeriksa kewajaran residual, hal tersebut cenderung dilihat dari diagram plot kemungkinan umum yang membandingkan sirkulasi agregat dan distribusi tipikal. Distribusi tipikal akan membentuk garis dari ujung ke ujung, dan informasi yang tertinggal akan dibandingkan dengan garis tersebut. Residu

dianggap umum jika data di dalamnya mengikuti garis diagonal.



Gambar 2. Diagram Plot

Sumber : Data olahan, 2024.

Dalam grafik normal, menurut gambar di atas, titik-titik terdistribusi di sekitar garis sudut ke sudut dan bergerak ke arah itu. Akibatnya, model penelitian menunjukkan distribusi normal seperti yang dapat disimpulkan.

b. Analisis Statistik

Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel (K-S) merupakan uji statistik nonparametrik yang harus digunakan sebagai tambahan analisis grafis. Alasan dinamika dalam uji ks adalah dengan asumsi nilai kepentingan adalah - 0,05, maka sirkulasi informasi dianggap ganjil, sedangkan jika nilai kepentingan adalah + 0,05, maka distribusi informasi dianggap normal. Hasil percobaan mendapat nilai 0,90, itu wajar untuk maksud informasi.

Tabel 2. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.979 ^a	.786	.627	2.240	1.714

Sumber : Data olahan, 2024

Dari konsekuensi uji DW, ia berada di antara dL dan dU, dan itu menyiratkan tidak ada indikasi autokorelasi.

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	24.661	2.522		5.164	.000
ROA	.001	.006	.021	.150	.882
ROE	.149	.061	.365	2.418	.022
NPM	.434	.047	.670	9.247	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba.

Sumber : Data olahan, 2024.

Untuk menjelaskan bagaimana masing-masing variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, digunakan analisis regresi berganda. Kondisi relaps yang didapat dapat dilihat pada tabel hasil uji koefisien terlampir: Pertumbuhan Laba (Y) = -24661612,3 dikurangi 0,001 dikurangi 0,149 dikurangi 0,434 dikurangi e Kondisi relaps ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel Y (Pertumbuhan Laba) dan variabel X (Pengembalian atas Sumber Daya, Pengembalian atas Nilai, dan Pendapatan Bersih) dianggap sama dengan 0, maka pada saat itu nilai variabel Y (Perkembangan Laba) tetap sebesar - 24.661.612,3. Berdasarkan model relaps yang berbeda dari konsekuensi dari banyaknya relaps dapat dipahami sebagai berikut: α = Konstanta sebesar -2466111,72

Ini sebenarnya dimaksudkan bahwa jika faktor-faktor otonom (ROA, ROE, dan NPM) tetap konsisten atau tidak berubah, maka variabel dependen, khususnya pengembangan manfaat, akan berkurang sebesar 24.661.612,3.

b1 = Pengembalian Sumber Daya

dibanding Laba Bersih sebesar 0,001. Koefisien regresi untuk Return On Resource (ROA) yang dibandingkan dengan Net Benefit adalah 0,001. Variabel X1 memiliki koefisien regresi sebesar 0,001, sedangkan variabel X2 dan X3 dianggap sama dengan nol. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 1 unit ekspansi pada faktor X1 (Return On Resource) akan meningkatkan nilai variabel Y (Benefit Development) sebesar 0,001.

b2 = Pengembalian Ekuitas sebesar 0,149. Variabel X2 mempunyai koefisien regresi sebesar 0,149, sedangkan variabel X1 dan X3 menunjukkan bahwa nilai variabel Y meningkat sebesar 0,149 untuk setiap kenaikan satu poin pada variabel X2.

b3 = *Pendapatan bersih keseluruhan* sebesar 0,043. Koefisien regresi untuk variabel X3 (Margin Laba Bersih) adalah sebesar 0,043, sedangkan koefisien regresi untuk variabel X1 dan X2 diduga sama dengan 0. Hal ini menunjukkan bahwa nilai variabel Y (Pertumbuhan Laba) akan meningkat sebesar 0,043 untuk setiap kenaikan satu unit pada nilai variabel X3 (Pendapatan bersih).

Tabel 4. Hasil Uji Parsial

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	24.661	2.522		5.164	.000
ROA	.001	.006	.021	.150	.882
ROE	.149	.061	.365	2.418	.022
NPM	.434	.047	.670	9.247	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba.

Sumber : Data olahan, 2024.

Menurut Ghozali (2016:111), Apabila nilai Sig dibawah 0,05 maka variabel (X) sedikit mempengaruhi variabel Y. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai alpha untuk koefisien X1 adalah 0,882, yang lebih

tinggi dari 0,05. Selanjutnya, dapat diasumsikan bahwa solusi sementara 1 ditolak, dan itu menyiratkan bahwa X1 tidak mempengaruhi Pengembangan Manfaat.

Tampak bahwa nilai alpha untuk koefisien X2 lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,022. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa solusi sementara 2 diterima, dan itu menyiratkan bahwa X2 mempengaruhi Pengembangan Manfaat.

Nilai alpha untuk koefisien X3 lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa jawaban sementara 3 diterima, yang berarti X3 mempengaruhi pengembangan manfaat.

Menurut Wiratna (2014:155), apabila nilai t-hitung lebih padat dari pada nilai t-tabel, maka faktor bebas sedikit banyak mempengaruhi variabel dependen. Nilai t-tabel sebesar 2,048.

- a. Dampak Pengembalian Sumber Daya terhadap Pengembangan Manfaat.

Jawaban sementara 1 menyatakan bahwa pengembalian sumber daya tidak berpengaruh terhadap pengembangan manfaat. Berdasarkan hasil tersebut, nilai ttabel pada tingkat kepentingan 5% adalah 2,048, sedangkan nilai thitung adalah 0,150. Dapat disimpulkan bahwa return aset parsial tidak secara signifikan mempengaruhi perkembangan keuntungan.

- b. Pengaruh Pengembalian Ekuitas Terhadap Pengembangan Manfaat.

Perkembangan manfaat dipengaruhi oleh laba atas ekuitas, menurut Hipotesis H2. Nilai thitung untuk laba atas ekuitas adalah 2,418, sedangkan nilai ttabel adalah 2,048 pada tingkat signifikansi 5%. Dapat disimpulkan bahwa laba dari nilai

agak memengaruhi peningkatan manfaat secara fundamental.

- c. Pendapatan Bersih Keseluruhan Terhadap Pengembangan Manfaat.

Peningkatan keuntungan dipengaruhi oleh laba bersih secara umum, sesuai dengan Spekulasi H3. Nilai t-insentif untuk laba bersih adalah 9,247, sedangkan nilai t-tabel adalah 2,048 pada tingkat kepentingan 5%. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan keuntungan sebagian besar dipengaruhi oleh laba bersih dari nilai.

Hasil Uji Simultan

Menyatakan bahwa Menurut Wiratna Sujarweni (2014:154), Variabel otonom (x) mempengaruhi variabel gabungan (y) pada saat yang sama jika nilai F-tabel lebih besar dari pada F-tabel. Nilai signifikansi diperiksa dan hasil Fhitung dibandingkan dengan Ftabel untuk analisis ini. Persamaan 5% memberikan nilai F-tabel sebesar 2,92.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	709.854	3	113.712	95.634
	Residual	221.456	28	7.965	
	Total	931.310	31		

Sumber : Data olahan penelitian tahun 2024

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai rangakaian pengembalian sumber daya, pengembangan ekuitas, dan pendapatan murni pada Fhitung masing-masing sebesar 95,634 dan 2,92. Selanjutnya, karena Fhitung lebih tak terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengembalian sumber daya, pengembangan ekuitas, dan pendapatan murni secara fundamental mempengaruhi perkembangan manfaat.

Hal ini berarti bahwa penyesuaian pengembalian sumber daya usaha,

pengembangan ekuitas, dan pendapatan murni bersih akan mempengaruhi perkembangan keuntungan PT Bank Mandiri. Dengan memperhatikan asumsi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki peranan yang cukup signifikan dalam mempengaruhi perkembangan laba PT

Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Menurut Ghazali (2016:101), apabila nilai 0,05 sedikit maka pada saat itu variabel kolosal (x) mempengaruhi terhadap variabel membatasi (y) secara sekalian. Berdasarkan hasil uji ANOVA yang tertera atas dasar tersebut, nilai bermakna 0,001 lebih sempit dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian dapat diduga bahwa jawaban sementara diluluskan yang menunjukkan bahwa pengembalian sumber daya, pengembangan ekuitas, dan pendapatan murni secara bersamaan berdampak terhadap profitabilitas.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.979 ^a	.902	.627	2.240	1.714

Sumber : Data olahan, 2024

Hubungan (korelasi) antara seluruh variabel lepas, meliputi Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM), dengan variabel dependen, Profit Growth, memiliki nilai Multiple R sebesar 0,902. Hal ini dapat dijelaskan dengan melihat tabel di atas. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen ROA, ROE, dan NPM mampu menjelaskan 90,2 persen variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 9,8 persen dapat dijelaskan

oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Merangkum sesuatu yang diberikan oleh pembuat berdasarkan akibat dari pemeriksaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Nilai t hitung yang ditetapkan untuk variabel Profit from Asset (ROA) adalah 0,150 dan nilai t tabel sebesar 2,048 berdasarkan perhitungan uji t. H_0 diterima dan H_a ditolak karena t hitung yang ditetapkan lebih kecil dari t tabel ($0,150 < 2,048$). Hal ini berarti bahwa Profit from Asset (ROA) berpengaruh terhadap peningkatan laba. Dengan demikian, hipotesis (H_0) diterima dan menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan pertumbuhan laba PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Hasil estimasi uji-t untuk variabel Profit from Value (ROE) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,418, sedangkan t tabel sebesar 2,048. H_0 ditolak dan H_a diterima karena t hitung lebih besar dari t tabel ($2,418 > 2,048$). Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba sebagian dipengaruhi oleh Return On Equity (ROE). Oleh karena peningkatan turnover atau pendapatan memberikan kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas, maka hipotesis kedua (H_2) yang menegaskan pentingnya perputaran modal kerja dalam meningkatkan laba pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk diterima.
- Akibat perhitungan uji-t untuk variabel Net Revenue (NPM) menunjukkan bahwa t hitung untuk NPM adalah 9,247, sedangkan t tabel adalah 2,048. Karena t hitung lebih besar daripada t

tabel ($9,247 > 2,048$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba sebagian dipengaruhi oleh Net Profit Margin (NPM). Dengan diterimanya hipotesis ketiga (H_3), hal ini menunjukkan pentingnya perputaran pendapatan dalam meningkatkan laba di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, karena peningkatan profitabilitas akan dihasilkan dari pendapatan yang lebih tinggi.

- d. Investigasi uji-F mengungkap bahwa meskipun nilai F-tabel untuk Return On Resource (ROA), Return On Value (ROE), dan Net Overall Revenue (NPM) adalah 2,92, nilai F-tabel untuk pengukuran ini adalah 95,634. Asumsi yang tidak valid (H_0) ditolak dan asumsi alternatif (H_a) diterima karena nilai F-tabel lebih besar daripada F-tabel ($95,634 > 2,92$). Ini menyiratkan bahwa sementara itu, faktor ROA, ROE, dan NPM secara fundamental mempengaruhi Benefit Development. Studi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh pendapatan dan modal secara keseluruhan. Di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, fluktuasi modal dan pendapatan memiliki dampak langsung pada pertumbuhan laba. Dengan menoleransi spekulasi ini, cenderung diasumsikan bahwa modal dan gaji mengambil bagian yang signifikan dalam memperluas manfaat organisasi.
- e. Koefisien determinasi memiliki nilai (R^2) sebesar 0,902 sebagai hasil perhitungan. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, modal dan gaji memiliki pengaruh sebesar 90,2% terhadap perkembangan laba di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini memengaruhi

sisanya sebesar 9,8% dari variasi pertumbuhan laba.

Saran

Berikut ini adalah rekomendasi penulis berdasarkan temuan analisis:

- Disarankan agar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk lebih mengintensifkan penambahan pendapatan berbasis biaya untuk meningkatkan laba bersih dan meningkatkan efisiensi perbandingan aset berdasarkan hasil kajian Return On Asset (ROA) yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
- Untuk menilai pengaruh faktor bebas seperti Profit from Resources (ROA), Return On Value (ROE), dan Net revenue (NPM) pada variabel dependen, khususnya benefit development, disarankan agar Benefit Development dibandingkan dengan organisasi pesaing. Ini akan membantu memastikan evaluasi yang lebih menyeluruh dan temuan penelitian yang lebih kuat. Analisis dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang posisi dan kinerja perusahaan di pasar jika menggunakan tolok ukur dari bisnis pesaing.
- Kemampuan organisasi manusia agar menghasilkan laba dari sumber dayanya ditunjukkan oleh profitabilitasnya, yang terutama penting jika diukur dengan Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE). Oleh karena itu, perubahan dalam net profit margin dan return on equity harus dipantau secara cermat oleh manajemen. Perubahan dalam ROE dan NPM dapat menjadi tanda perlunya pembangunan kembali

perusahaan untuk meningkatkan keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Najjar, B., & Al-Khouri, R. (2014). *The impact of profitability, firm size, and leverage on firm value: Evidence from Jordan*. International Journal of Business and Management, 9(11), 91-102.
- Anggara Leny, Toni Nagian (2021), *Analisis Partial Least Square*, Penerbitan Surya Jaya, Yogyakarta
- Annual Report PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. [Internet]. Tersedia di: www.bankmandiri.co.id.
- Auliya Fahma Zakky (2021), *Cara Simpel Analisis Fundamental* Penerbitan Lintang Pustaka Utama, Yogyakarta
- Elpisah, Hasan Samsurijal (2022), *Manajemen*, Penerbitan CV. Pena Persada, Purwokerto Selatan.
- Estininghadi, Shinta. 2019. *Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Assets Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba*. JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara 2(1): 1–10.
- Fitri Handayani, Mohamad Zulman Hakim, Dirvi Surya Abbas (2019), *Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2019)* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Hal 88-97.
- Ghozali (2016), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, BPFE Universitas Diponogoro, Semarang.
- Ghozali Imam (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*, Universitas Diponogoro, Semarang.
- Hasan Samsurijal, Elpisah, dkk (2022), *Manajemen Keuangan*, Penerbit Pena Persada, Jawa Tengah.
- Hidayat Wahyu Wastam (2018), *Analisa Laporan Keuangan*, Penerbitan Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo.
- Hidayat Wahyu Wastam (2018), *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Penerbitan Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo.
- Hikmah, Agustina Dwi (2016), *Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2019)*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, ISSN: 978-623-96253-2-0.
- Ikhwal Nuzul (2016), *Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Imam Ghozali (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Badan Penerbit Undip, Semarang.
- Jusuf. (2014). *Analisis Kredit Untuk Credit (Account) Officer*, Cetakan Ketiga Belas. Penerbitan PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Kasmir. (2016), *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbitan Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Khasanah Nor Siti Jana, Jaya Akbar (2023), *Pengantar Manajemen*, Penerbitan Nawa Litera Publishing, Jawa Timur.
- Lamtiur Novitauli, Ritongan Kritopel (2023), *Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Perumbuhan Laba Pada Perbankan di BEI*, Jurnal Akuntansi Prima, Vol.5 No.2 ISSN : 2088-6136.
- Munawir (2013), *Pengantar Manajemen Keuangan*, Penerbitan Litera Publishing, Jawa Barat.
- Nur Melinda Hastuti, Hj. Siti Rusidah, Setio Utomo (2021), *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin*

- (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019, Jurnal Smart Business Vol.1 No. 2.
- Ompusunngu Hermaya, Wage Sunarto (2021), *Manajemen Keuangan*, Penerbitan Batam Publisher, Batam Kepulauan Riau.
- Rahmani BI Ahmadi Nur (2020), *Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2018* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 7 No. 1 Januari – Juni 2020 Hal 104-116.
- Rahmawati Resa (2020), *Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019*, STIE Pasim, Sukabumi.
- Ritonga Kristopel, Pasaribu Lamtiur Novitauli (2023), *Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan di BEI*, Jurnal Akuntansi Prima Volume 5 No, 2.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Deepublish, Sleman.
- Roflin et al (2020), *Statistik Deskriptif untuk Penelitian SPSS*, Penerbitan Litera Gemilang, Jakarta Pusat.
- Rosikah et al. (2018). *Effects of Return on Asset , Return On Equity , Earning Per Share on Corporate Value*. The International Journal of Engineering and Science (IJES, 7(3), 6–14.
- Ruyatnasih Yaya, Megawati Liya (2018), *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi, dan Kasus Edisi 2*, Penerbitan CV. Absolute Media, Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta.
- Siregar Syofian (2018), *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Aplikasi SPSS Versi 17*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Siregar Syofian (2020), *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Bumi Arkasa, Jakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.:Penerbitan Alfabeta, CV, Bandung.
- Suryani Irma Ade, Ermaini,dkk (2023), *Manajemen Keuangan*, Penerbitan Azka Pustaka, Pasaman Barat.
- Ulum Muhammad (2016), *Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang*, Jakarta.
- Utomo Setio, Rusidah Siti Hj, Hastuti Melinda Nur (2021), *Pengaruh Retun On Assers (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019* Jurnal Smart Business Vol 1 No 2.
- V. Wiratna Sujarweni (2014), *SPSS untuk Penelitian*, Pustaka baru Press, Yogyakarta.
- Widyawati et al (2017), *Manajemen Keuangan*, Penerbitan Pustaka, Jakarta.
- Yayat M. Herujito (2019), *Dasar-Dasar Manajemen*, Penerbitan Grasindo, Jakarta Barat.